

KONSEP PENDIDIKAN MOHAMMAD HATTA: PENDIDIKAN YANG MEMBEBAKANKAN

Oleh: Miftahuddin, M. Hum., Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., Ita Mutiara Dewi, S.IP., M.Si.

ABSTRAK

Bagi bangsa Indonesia, nama Mohammad Hatta bukanlah hal yang asing. Selain sebagai tokoh proklamator, beliau terkenal juga sebagai seorang cendekiawan dan tokoh pergerakan. Begitu banyak sumbangan Hatta terhadap keberadaan bangsa Indonesia ini. Terutama dalam hal pemikirannya, banyak hal yang didapat dari Hatta, misalnya, mulai dari konsep bernegara, ekonomi, bermasyarakat, filsafat, perjuangan, pendidikan, dan lain sebagainya. Khusus dalam kajian ini ditekankan konsep pendidikan Hatta. Untuk itu ada tujuan yang dicapai, yaitu mengetahui geneologi intelektual Mohammad Hatta dan Mengetahui konsep pemikiran pendidikan Mohammad Hatta.

Jenis kajian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil objek material kepustakaan untuk menemukan corak dan hasil pemikiran Mohammad Hatta. Obyek penelitian ini adalah pemikiran atau gagasan-gagasan Mohammad Hatta yang terdapat dalam sejumlah karangannya (buku-buku), artikel, atau hasil tulisan orang lain tentang dia yang telah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran sumber-sumber kepustakaan. Setelah data diperoleh dari beberapa sumber yang tersedia, maka dilakukanlah analisis, diklasifikasikan, dicari hubungannya, dan kemudian disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi teoritis.

Hasil kajian ini menunjukkan, bahwa konsep pendidikan Hatta pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dari landasan pemikiran yang berangkat dari hasil perpaduan antara sosialisme Islam, sosialisme Marx, dan kolektivisme Indonesia asli. Dalam konteks ini pemikiran Hatta tampak bersifat moderat. Artinya, dari mana pun asal pemikiran itu, yang dianggap dapat disinkronkan maka akan diambilnya untuk kebaikan. Ramuan itulah yang pada akhirnya memunculkan corak tersendiri sosialisme Indonesia, yaitu sosialisme yang bertujuan membentuk masyarakat yang adil dan makmur, dan suatu masyarakat yang bebas dari kemiskinan dan kesengsaraan hidup. Dasar-dasar inilah yang dijadikan Hatta untuk membebaskan masyarakat dari cengkraman imperialisme dan kolonialisme. Akan tetapi, semua itu tidak dapat tercapai apabila masyarakat tidak mengenal pendidikan, tidak intelak, dan tidak mengetahui apa yang harus diperbuat dalam kondisi tertidas dan terjajah. Oleh karena itu, aksi nyata yang dilakukan Hatta adalah mendidik dan memberi pencerahan pada masyarakat melalui organisasi PNI (Pendidikan Nasional Indonesia).

Kata Kunci: *Cendekiawan, membebaskan, Mohammad Hatta, pendidikan, dan sosialisme.*